

Laporan Kegiatan PPM



**SOSIALISASI KELAS KHUSUS BAKAT OLAHRAGA
DI SMA NEGERI SLOGOHIMO WONOGIRI**

Oleh:

Sumaryanto, M. Kes.
Sb. Pranatahadi, M.Kes
Awan Hariono, M. Or.

**Dibiayai dengan Anggaran DIPA UNY Tahun 2010
SK. Dekan Nomor: 240a Tahun 2010, Tanggal 23 Agustus 2010
Nomor: 1660c/H.34.16/PPM/2010, Tanggal 1 September 2010**

**LEMBAGA PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
TAHUN 2010**

LEMBAR PENGESAHAN
HASIL EVALUASI LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
TAHUN ANGGARAN 2010

- A. Judul Kegiatan : Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri
- B. Ketua Tim Pelaksana : Sumaryanto, M. Kes
- C. Anggota Pelaksana : 1. Sb. Pranatahadi, M.Kes
2. Awan Hariono, M. Or.
- D. Hasil Evaluasi :
- (1) Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat **telah/~~belum~~***) sesuai dengan rancangan yang tercantum dalam proposal **LPM**.
 - (2) Sistematika laporan **telah/~~belum~~***) sesuai dengan ketentuan yang tercantum dalam Buku Pedoman PPM Universitas Negeri Yogyakarta.
 - (3) Hal-hal lain **telah/~~belum~~***) memenuhi persyaratan. Jika belum memenuhi persyaratan dalam hal
- E. Kesimpulan :
Laporan dapat / ~~belum~~ dapat diterima.*)

Yogyakarta, 29 November 2010



Mengetahui,
Dekan FIK - UNY
Sumaryanto, M. Kes.
NIP. 196503011990011001

Pemeriksa:
BP. PPM FIK - UNY


Sb. Pranatahadi, M. Kes.
NIP. 195911031985021001

*) Coret yang tidak perlu

KATA PENGANTAR

Puji syukur dipanjatkan kehadirat Allah SWT atas segala rahmat, taufik, dan hidayahNya sehingga memberikan kekuatan, kemudahan, dan kelancaran untuk melaksanakan tugas program Pengabdian kepada Masyarakat.

Pengembangan teknologi yang tepat guna bagi peningkatan Sumber Daya Manusia merupakan suatu tantangan bagi Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY untuk menerapkan ilmu pengetahuan dan keterampilan IPTEK dalam memecahkan permasalahan lingkungan atau permasalahan insan olahraga. Pada kegiatan ini, kasus yang diambil adalah Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri. Kegiatan ini dilakukan untuk memberikan gambaran pada masyarakat kabupaten Wonogiri mengenai pentingnya pengembangan Kelas Khusus Bakat Olahraga di Sekolah guna meningkatkan prestasi olahraga.

Program ini terlaksana berkat kerjasama Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dengan SMA Negeri Slogohimo Wonogiri, Jawa Tengah. Untuk itu, perkenankan Tim Pelaksana Pengabdian kepada Masyarakat mengucapkan terima kasih kepada:

1. Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan kesempatan dan kepercayaan kepada Tim Pelaksana serta memberikan fasilitas, petunjuk, dan pengarahan dalam persiapan dan pelaksanaan program pengabdian ini.
2. Kepala Sekolah dan guru SMA Negeri Slogohimo dan segenap *stakeholders* yang telah membantu ikut menyukseskan program Pengabdian kepada Masyarakat ini sehingga dapat terselenggara dengan sukses.

Namun demikian, Tim pelaksana juga tak lupa memohon maaf bila ada kekurangan dalam pelaksanaan program Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri. Oleh karena itu saran dan kritik yang membangun sangat diharapkan. Akhirnya semoga program pengabdian kepada masyarakat ini bermanfaat.

Yogyakarta, 27 November 2010

Tim Pengabdi

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR LAMPIRAN	v
RINGKASAN KEGIATAN PPM	vi
I. PENDAHULUAN	1
A. Analisis Situasi	1
B. Identifikasi dan Perumusan Masalah	3
C. Tujuan Kegiatan PPM	3
D. Manfaat kegiatan PPM	4
II. METODE KEGIATAN PPM	5
A. Khalayak Sasaran	5
B. Metode Kegiatan PPM	5
C. Langkah-Langkah Kegiatan PPM	5
D. Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat	6
III. PELAKSANAAN KEGIATAN PPM	8
A. Hasil Kegiatan PPM	8
B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM	8
IV. KESIMPULAN DAN SARAN	10
A. Kesimpulan	10
B. Saran	10
DAFTAR PUSTAKA	11
LAMPIRAN – LAMPIRAN	12

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Daftar Hadir Peserta Kegiatan	12
Lampiran 2. Materi Sosialisasi I	13
Lampiran 3. Materi Sosialisasi II	17
Lampiran 4. Materi Sosialisasi III	21
Lampiran 5. Dokumentasi Kegiatan PPM	23
Lampiran 6. Perjanjian Pelaksanaan PPM Dosen	24

RINGKASAN KEGIATAN PPM
SOSIALISASI KELAS KHUSUS BAKAT OLAHRAGA
DI SMA NEGERI SLOGOHIMO WONOGIRI

Oleh:
Sumaryanto, dkk

Tujuan kegiatan secara umum adalah untuk mensosialisasikan Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri dan masyarakat kabupaten Wonogiri.

Kegiatan sosialisasi dilaksanakan di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri pada tanggal 25 September 2010. Jumlah peserta kegiatan pelatihan sebanyak 30 orang. Metode yang ditempuh dalam kegiatan ini adalah demonstrasi, tanya jawab, dan diskusi tentang Kelas Khusus Bakat Olahraga.

Hasil kegiatan adalah sebagai berikut: (1) Keinginan SMA Negeri Slogohimo Wonogiri untuk segera mewujudkan Kelas Khusus Bakat Olahraga; (2) Dukungan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri terhadap keinginan dari SMA Negeri Slogohimo Wonogiri untuk segera mewujudkan Kelas Khusus Bakat Olahraga, dan (3) Keinginan masyarakat olahraga Kabupaten Wonogiri untuk memberikan dukungan pada SMA Negeri Slogohimo Wonogiri untuk segera mewujudkan Kelas Khusus Bakat Olahraga.

Sebagai saran selama kegiatan pelatihan, di antaranya: (1) Kegiatan PPM Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri perlu ditindak lanjuti dengan adanya bimbingan teknik pelaksanaan, pengelolaan, dan pelatihan Kelas Khusus Bakat Olahraga dan (2) Perlu adanya pelatihan tentang penggunaan sarana prasarana serta fasilitas olahraga sesuai dengan standar IPTEK.

Kata kunci : *sosialisasi, kelas khusus, bakat, olahraga*

A. Analisis Situasi

Pembibitan olahraga merupakan sebuah tahap penting dalam pembinaan prestasi olahraga yang merupakan pondasi dari bangunan sistem pembinaan prestasi olahraga. Jadi untuk mencapai jenjang prestasi tinggi diperlukan sistem pembibitan yang bagus. Tanpa pembibitan yang tersistem dengan baik maka tahap pencapaian prestasi tidak akan tercapai dengan baik. Sistem Pembibitan yang baik adalah system pembibitan yang mampu memberikan pondasi yang kuat untuk menuju ketahap selanjutnya yaitu spesialisasi yang selanjutnya secara berkelanjutan dibina menjadi prestasi tingkat tinggi.

Pencapaian prestasi yang berkelanjutan adalah terciptanya sistem peralihan yang baik antara satu generasi atlet berprestasi ke generasi selanjutnya, sehingga tidak terjadi kesenjangan antara satu generasi atlet berprestasi ke generasi penggantinya (pelapisnya) sehingga prestasi tinggi dapat dicapai secara berantai dari satu generasi ke generasi selanjutnya. Untuk itu pembibitan olahraga harus ditata dengan pola yang terstruktur sesuai dengan fungsi perkembangan atlet pada usia pembibitan. Usia pembibitan olahraga di Indonesia ditetapkan berdasarkan jenjang pendidikan yaitu pada usia Sekolah Dasar (SD) sampai dengan Sekolah Menengah Atas (SMA).

Ditinjau dari sisi geografis, kabupaten Wonogiri merupakan salah satu daerah yang berpotensi untuk mengembangkan olahraga prestasi baik ditingkat nasional maupun internasional. Kondisi lingkungan yang beragam serta kesempatan beraktivitas terutama pada anak-anak, merupakan salah satu aspek yang mempengaruhi kebugaran jasmani. Artinya meskipun kegiatan yang

dilakukan tidak berorientasi pada gerak olahraga, tetapi secara alamiah kegiatan yang dilakukan telah membentuk kebugaran jasmani. Dengan demikian diduga anak-anak kabupaten Wonogiri memiliki potensi yang besar untuk berprestasi di bidang olahraga.

Wonogiri merupakan salah satu Kabupaten di wilayah Provinsi Jawa Tengah yang memiliki aset dalam menyumbangkan atlet berprestasi baik tingkat nasional maupun internasional. Pada setiap kegiatan kejuaraan baik tingkat remaja maupun dewasa, maka kontribusi atlet untuk menyumbangkan medali tentu ada. Untuk itu dapat dikatakan bahwa kabupaten Wonogiri termasuk salah satu daerah yang berpotensi untuk pembibitan atlet. Selain itu, Wonogiri merupakan salah satu kabupaten yang memiliki kepedulian untuk terlibat secara aktif dalam meningkatkan prestasi olahraga Indonesia. Sebagai indikasi adalah keinginan untuk mewujudkan Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri.

Munculnya kelas olahraga pada SMA Negeri Slogohimo diharapkan mampu meningkatkan prestasi olahraga di kabupaten Wonogiri. Oleh karena pembinaan yang masih dilakukan secara kalsikal perlu adanya perubahan ke arah pembinaan yang memenuhi standar IPTEK olahraga. Berdasarkan kenyataan tersebut, Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY berkepentingan untuk dapat melayani dan memfasilitasi kebutuhan masyarakat olahraga di Daerah Istimewa Yogyakarta, khususnya dalam pengembangan Kelas Khusus Bakat Olahraga. Dengan demikian, pengembangan Kelas Khusus Bakat Olahraga perlu untuk disosialisasikan bagi kalangan atlet, praktisi/ pelatih, pengelola kelas, dan masyarakat olahraga di kabupaten Wonogiri. Dengan adanya kerjasama yang

baik antara kalangan akademisi dan organisasi, diharapkan dapat lebih meningkatkan prestasi olahraga di kabupaten Wonogiri.

B. Identifikasi Masalah Identifikasi Masalah dan Perumusan Masalah

Berdasarkan uraian di atas, maka ada beberapa permasalahan yang dapat diidentifikasi, di antaranya:

1. Kurangnya pengetahuan masyarakat kabupaten Wonogiri terhadap manfaat Kelas Khusus Bakat Olahraga bagi pengembangan prestasi atlet.
2. Kurangnya pengetahuan pengelola SMA Negeri Slogohimo Wonogiri terhadap sistem pengelolaan Kelas Khusus Bakat Olahraga.

Dari hasil identifikasi masalah, maka dapat diperoleh rumusan masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana membekali calon pengelola tentang sistem pembinaan prestasi olahraga melalui Kelas Khusus Bakat Olahraga.
2. Bagaimana membekali pengetahuan pada masyarakat olahraga dan stakeholders di kabupaten Wonogiri tentang pentingnya Kelas Khusus Bakat Olahraga terhadap pengembangan prestasi olahraga.

C. Tujuan Kegiatan PPM

1. Mensosialisasikan Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slohimo Wonogiri.
2. Mensosialisasikan Kelas Khusus Bakat Olahraga bagi masyarakat kabupaten Wonogiri.

D. Manfaat Kegiatan

Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri, diharapkan dapat bermanfaat baik bagi peserta, LPM UNY, dan tim pengabdian.

a. Bagi Peserta

- 1) Peserta mendapatkan pengetahuan tentang manfaat Kelas Khusus Bakat Olahraga.
- 2) Peserta memiliki pengetahuan tentang sistem pengelolaan Kelas Khusus Bakat Olahraga.

b. Bagi LPM FIK-UNY

Kebanggaan bagi LPM UNY bila dapat ikut andil mengabdikan dalam bidang olahraga, khususnya upaya meningkatkan prestasi atlet kabupaten Wonogiri.

c. Bagi Pengabdian

Merupakan tantangan untuk ikut mengembangkan prestasi olahraga melalui Kelas Khusus Bakat Olahraga.

BAB II

METODE KEGIATAN PPM

A. Khalayak Sasaran

Khalayak sasaran dalam Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri adalah calon pengelola Kelas Khusus Bakat Olahraga, masyarakat olahraga di kabupaten Wonogiri, dan *stakeholders*.

B. Metode yang Digunakan

Metode yang digunakan Tim Pengabdian dalam pemberian (penyampaian) materi Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri, adalah:

1. Ceramah
2. Tanya jawab
3. Diskusi

C. Langkah-langkah Kegiatan PPM

Langkah-langkah yang dilakukan Tim Pengabdian untuk memperlancar sosialisasi Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri adalah sebagai berikut:

1. Pada awal sosialisasi diadakan diskusi tentang pemahaman peserta mengenai fungsi dan manfaat Kelas Khusus Bakat Olahraga oleh tim pengabdian.
2. Materi teori disampaikan oleh para pengabdian dari dosen FIK yang memiliki kompetensi dalam bidang Kelas Khusus Bakat Olahraga, yang meliputi:

pengenalan dan penjelasan Kelas Khusus Bakat Olahraga serta kebijakan pemerintah tentang Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri.

D. Faktor Pendukung dan Penghambat

Adapun faktor-faktor yang dapat mendukung dan menghambat selama proses sosialisasi berlangsung, di antaranya:

1. Faktor Pendukung dalam Pelaksanaan PPM
 - a. Dukungan pihak Fakultas Ilmu Keolahragaan UNY dalam peminjaman alat dan fasilitas sehingga pelatihan berjalan dengan lancar.
 - b. Dukungan Tim Pemateri dalam pemberian materi sesuai dengan jadwal yang direncanakan.
 - c. Antusias peserta yang dengan serius ingin meningkatkan pengetahuan tentang manfaat Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri serta keinginan untuk memanfaatkan guna meningkatkan prestasi olahraga.
 - d. Dukungan dan kerjasama dengan SMA Negeri Slogohimo Wonogiri dan Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri.

2. Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan PPM

Selama kegiatan Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri, tim Pengabdian tidak mengalami hambatan yang berarti. Namun demikian ada beberapa hal yang sedikit mengganggu proses

Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo

Wonogiri, yaitu:

- a. Kedatangan peserta yang tidak bersamaan sehingga membuat pemateri harus memberikan penjelasan ulang
- b. Latar belakang pendidikan peserta yang heterogen, relatif memperlambat proses karena adanya perbedaan kemampuan dalam pemahaman tentang Kelas Khusus Bakat Olahraga.

BAB III

PELAKSANAAN KEGIATAN PPM

A. Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Kegiatan Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri dilaksanakan pada tanggal 25 September 2010. Adapun hasil pelaksanaan kegiatan Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri, adalah sebagai berikut:

1. Sebagian besar dapat memahami dan sangat antusias dengan direncanakannya Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri.
2. Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri memberikan tanggapan yang sangat positif dengan rencana diwujudkannya Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri dan siap memberikan dukungan sepenuhnya.
3. Masyarakat Kabupaten Wonogiri sangat mendukung adanya Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo.

B. Pembahasan Hasil Pelaksanaan Kegiatan PPM

Permasalahan yang terdapat dalam Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri adalah peserta memiliki latar belakang pengetahuan yang heterogen sehingga tingkat pemahaman terhadap materi yang disampaikan juga relatif berbeda. Permasalahan tersebut merupakan salah satu faktor penghambat pada setiap penyelenggaraan kegiatan sosialisasi maupun pelatihan. Untuk itu, dalam sosialisasi ini kendala tersebut diatasi dengan:

1. Materi diberikan dengan secara bertahap sesuai dengan kemampuan awal pemahaman (hasil diskusi awal) tentang Kelas Khusus Bakat Olahraga.
2. Pemberian materi dilakukan secara klasikal dengan menggunakan metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab.
3. Diberikan kesempatan kepada peserta untuk bertanya secara detail tentang Kelas Khusus Bakat Olahraga.
4. Daiadakan pendampingan secara kontiyu pada SMA Negeri Slogohimo Wonogiri apabila berniat membuka Kelas Khusus Bakat Olahraga

BAB V

Kesimpulan dan Saran

A. Kesimpulan

Kegiatan Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri dapat terlaksana dengan baik sesuai dengan jadwal yang direncanakan berkat kerjasama antara Pusat Pengabdian Masyarakat UNY, Fakultas Ilmu Keolahragaan, dan Tim Pengabdi, dan SMA Negeri Slogohimo. Pelaksanaan Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri berhasil dengan sukses dengan indikasi: (1) Keinginan SMA Negeri Slogohimo Wonogiri untuk segera mewujudkan Kelas Khusus Bakat Olahraga; (2) Dukungan dari Dinas Pendidikan Kabupaten Wonogiri terhadap keinginan dari SMA Negeri Slogohimo Wonogiri untuk segera mewujudkan Kelas Khusus Bakat Olahraga, dan (3) Dukungan masyarakat olahraga Kabupaten Wonogiri terhadap SMA Negeri Slogohimo Wonogiri untuk segera mewujudkan Kelas Khusus Bakat Olahraga.

B. Saran

Kegiatan PPM Sosialisasi Kelas Khusus Bakat Olahraga di SMA Negeri Slogohimo Wonogiri dapat ditindak lanjuti dengan adanya bimbingan teknik pelaksanaan, pengelolaan, dan pelatihan Kelas Khusus Bakat Olahraga. Selain itu, untuk mempermudah dalam meningkatkan kualitas prestasi olahraga di Kelas Khusus Bakat Olahraga perlu adanya pelatihan tentang penggunaan sarana prasarana serta fasilitas olahraga sesuai dengan standar IPTEK.

DAFTAR PUSTAKA

Bompa, Tudor O. 1994. *Theory and Methodology of Training. (third edition)*. Dubuque, Iowa: Kendal/Hunt Publishing Company.

Davis, D. Kimmet, T and Auty, ML. 1989. *Physical Education: Theory and Practice*. Shouth Melbourne.: The Macmillan Company of Australia, Pty, Ltd.

Direktorat PSLB DIKNAS, 2010. Pedoman penyelenggaraan Layanan Pendidikan Khusus Bakat Istimewa Olahraga. Jakarta.

Lamb, D.R. 1984. *Physiology of Exercise Responses and Adaptation*. (Edisi ke 2) MacMillan Publishing Company.

Lampiran 1

**DAFTAR HADIR PESERTA KEGIATAN
SOSIALISASI KELAS KHUSUS BAKAT OLAHRAGA
DI SMA NEGERI SLOGOHIMO WONOGIRI
25 SEPTEMBER TAHUN 2010**

NO	NAMA	INSTANSI	TANDA TANGAN
1.	Sumaryanto, M.Kes	FIK-UNY	1.
2.	Sb. Pranatahadi, M.Kes	FIK-UNY	2.
3.	Awan Hariono, M.Or	FIK-UNY	3.
4.	Dr. Siswantoyo	FIK-UNY	4.
5.	Rumpis Agus Sudarko, MS	FIK-UNY	5.
6.	Devi Tirtawirya, M.Or	FIK-UNY	6.
7.	Bangun Yuli	SMAN Slogohimo	7.
8.	Joko	SMAN Slogohimo	8.
9.	Sutrisno	SMAN Slogohimo	9.
10.	Arni Wulandari	SMAN Slogohimo	10.
11.	Endang Widayanti	SMAN Slogohimo	11.
12.	Catur Giri	Dinas Pendidikan	12.
13.	Gunadi Kalis	Dinas Pendidikan	13.
14.	Endro Catur Haryono	KONI	14.
15.	Nur Iskhak	KONI	15.
16.	Sri Sujarwati	Komite Sekolah	16.
17.	Subronto	Komite Sekolah	17.
18.	Andi Darmawan	Wali Murid	18.
19.	Mukri Abadi	Wali Murid	19.
20.	Haris Nugroho	Wali Murid	20.
21.	Deni Widyatmoko	Wali Murid	21.
22.	Sulistyono	Wali Murid	22.
23.	Hasnah Fitriyani	Wali Murid	23.
24.	Dartoyo	Wali Murid	24.
25.	Bambang Mugi Santoso	Wali Murid	25.
26.	Kabul Wijaya	Wali Murid	26.
27.	Ahmad Muhaimin	Wali Murid	27.
28.	Bambang Tri Subekti	Wali Murid	28.
29.	Hadi Prabowo	Wali Murid	29.
30.	Eko Wardoyo	Wali Murid	30.

**PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN KHUSUS
SISWA BAKAT ISTIMEWA (BI) OLAHRAGA
DI SLOGOHIMO WONOGIRI
JAWA TENGAH**

TIM FIK UNY

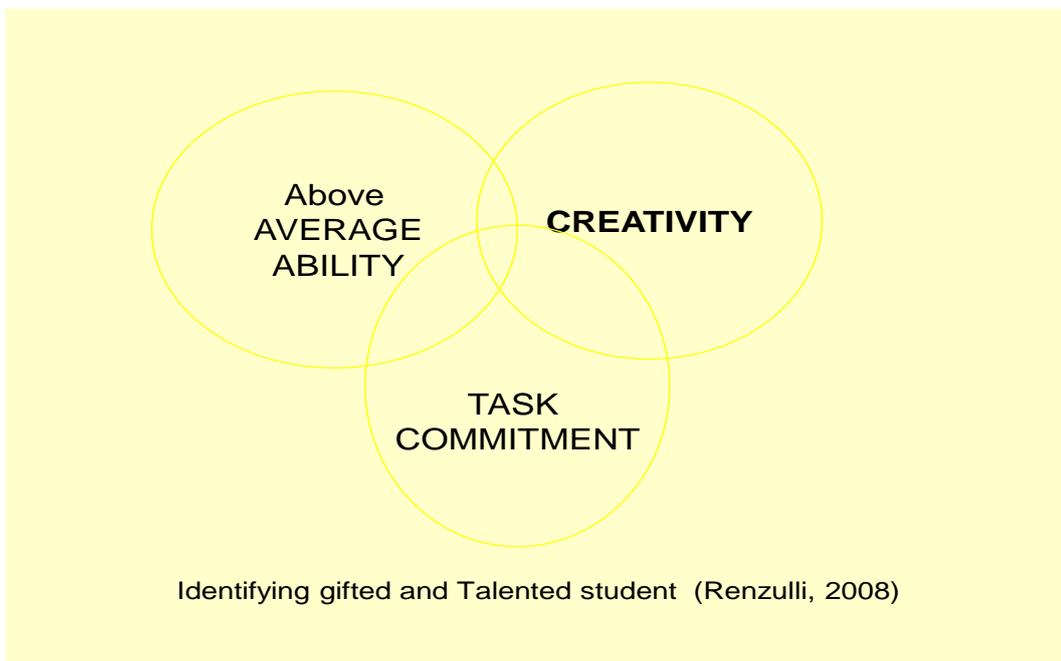
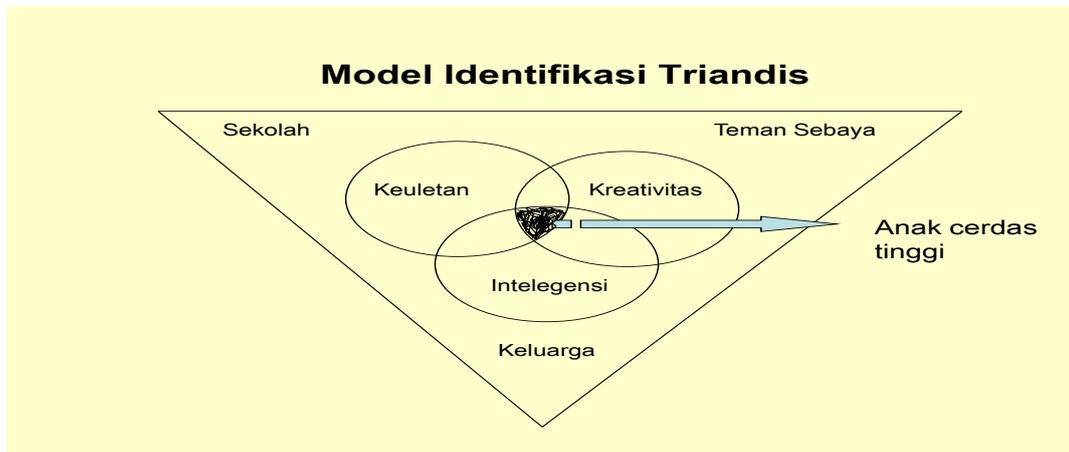
DASAR PEMIKIRAN

- UUD 1945 pasal 31
“Setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan”.
- Asas pemerataan kesempatan belajar
(normal/berkelainan/istimewa).
- **UU no. 20/2003 tentang SisdikNas psl 5 ayat 4**
warga negara yang memiliki kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.

DASAR YURIDIS

1. **UU No. 20/2003** tentang Sisdiknas:
Pasal 5 ayat 4, “warga negara yang memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa berhak memperoleh pendidikan khusus.
– Pasal 32 ayat 1, “pendidikan khusus merupakan pendidikan bagi peserta didik yang memiliki tingkat kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran karena kelainan fisik, emosional, mental, sosial, dan atau memiliki potensi kecerdasan dan bakat istimewa.
2. **UU No.3/2005** tentang Sistem Keolahragaan Nasional
3. **UU No. 23/2002** tentang Perlindungan Anak pasal 52, “anak yang memiliki keunggulan diberikan kesempatan dan aksesibilitas untuk memperoleh pendidikan khusus.
4. **PP No. 72/1991**, tentang Pendidikan Luar Biasa
5. **PP No. 19/2005** tentang Standar Nasional Pendidikan (SNP)
6. **Kepermen No. 031/O/2001**, tentang Rincian Tugas dan Fungsi Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
7. **Permendiknas No. 019/O/2004**, tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja Direktorat Jenderal Pendidikan Dasar dan Menengah
8. **Permendiknas No. 34/2006** tentang Pembinaan Prestasi Peserta Didik yang memiliki Potensi Kecerdasan dan/atau Bakat Istimewa.

Lanjutan lampiran 2



Benar – Salah

Gifted-Talented memiliki perilaku suka mengganggu

salah

Lanjutan lampiran 2

Benar - salah

Siswa Gifted-Talented selalu membuat masalah dengan guru

salah

Benar - salah

siswa Gifted-Talented selalu menunjukkan antusias yang tinggi saat belajar.

benar

Benar – salah

Siswa Gifted-Talented memiliki humor yang tinggi

benar

True or False

Gifted-Talented students have high self-esteem.

TRUE & FALSE

Lanjutan lampiran 2



Tipe Aksele rasi

- Early Admission to Kindergarten
- Early Admission to first Grade (skipping of kindg)
- Grade skipping
- Continuous Progress
- Self Paced Instruction
- Subject Matter Acceleration/Partial Acceleration
- Combined Classes
- Curriculum Compacting
- Telescoping Curriculum
- Mentoring
- Extracurricular Programs
- Correspondence Courses
- Early Graduation
- Concurrent
- Advanced Placement
- Credit by examination
- Acceleration in college
- Early Entrance into middle school, College

CI+BI

Cerdas Istimewa + Bakat Istimewa

Bidang Studi Matematika Bidang Studi Fisika Bidang Studi Kimia, dll	OLAHRAGA SENI
---	------------------

Sudahkah Anak berbakat istimewa (olahraga & seni)
di Kab WONOGIRI digarap MAKSIMAL??

**SEKOLAH BAKAT ISTIMEWA
OLAHRAGA**

Dr. Siswantoyo

"SBI...?"

**SEKOLAH BAKAT ISTIMEWA
OLAHRAGA**

Sekolah Atlit Ragunan, Sekolah SMANOR, SKO Palembang

**RINTISAN KELAS KHUSUS OLAHRAGA DI JOGJA:
SMPN 13 YK, & SMAN 1 Tanjung sari GK**

RENUNGAN:

Strategi pendidikan yang ditempuh selama ini cenderung bersifat masal, memberikan perlakuan standar/rata-rata kepada semua peserta didik sehingga kurang memperhatikan perbedaan antar peserta didik dalam kecakapan, minat, dan bakatnya.



PELUANG PRESTASI

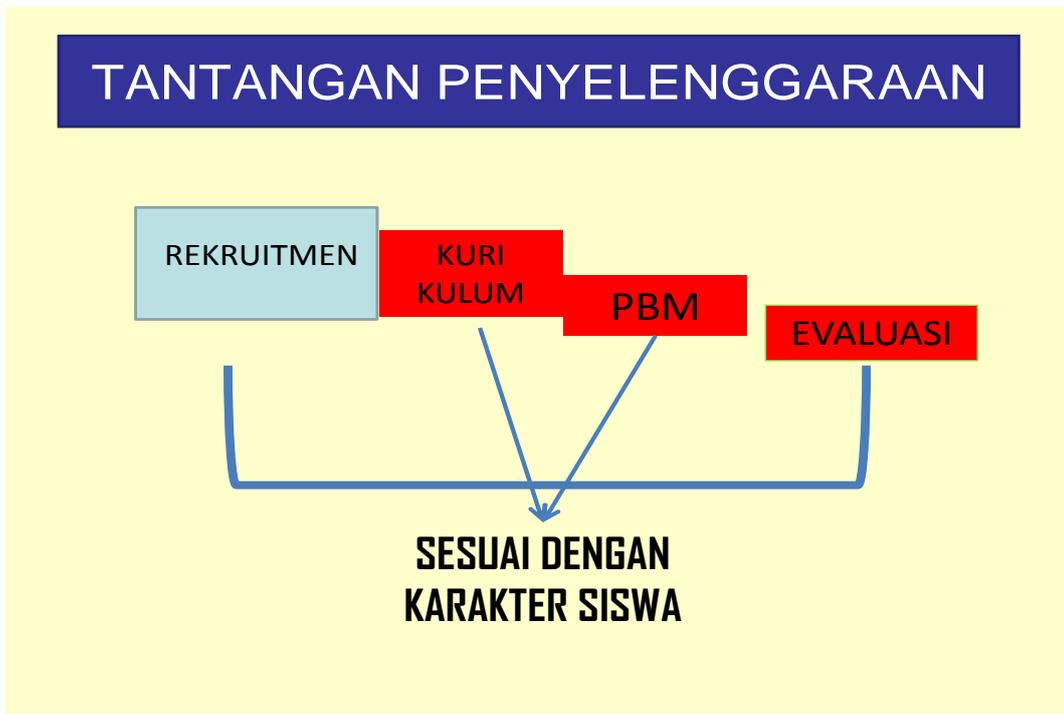
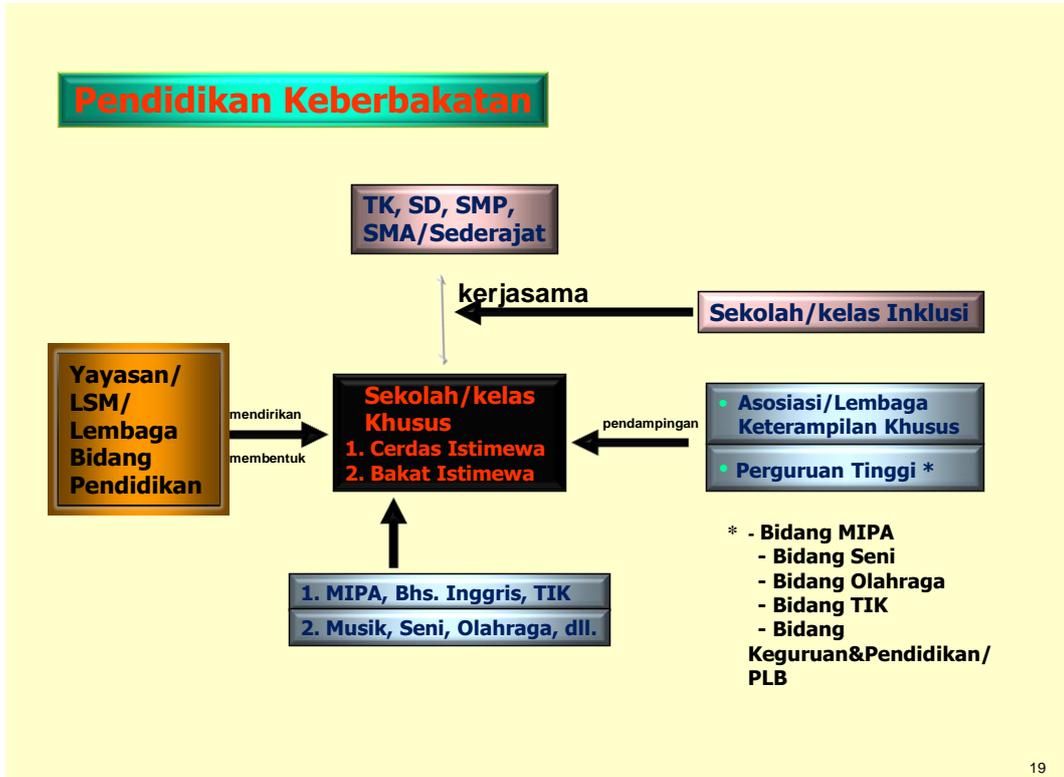
<p>CERDAS ISTIMEWA → Olimpiade sains</p>	<p>BAKAT ISTIMEWA → OOSN → OLIMPIADE SISWA SENI NASIONAL → OLIMPIADE TK INTERNASIONAL</p>
--	---

**GIFTED & TALENTED
TERLAHIRKAN → BY DESIGN → PRESTASI**

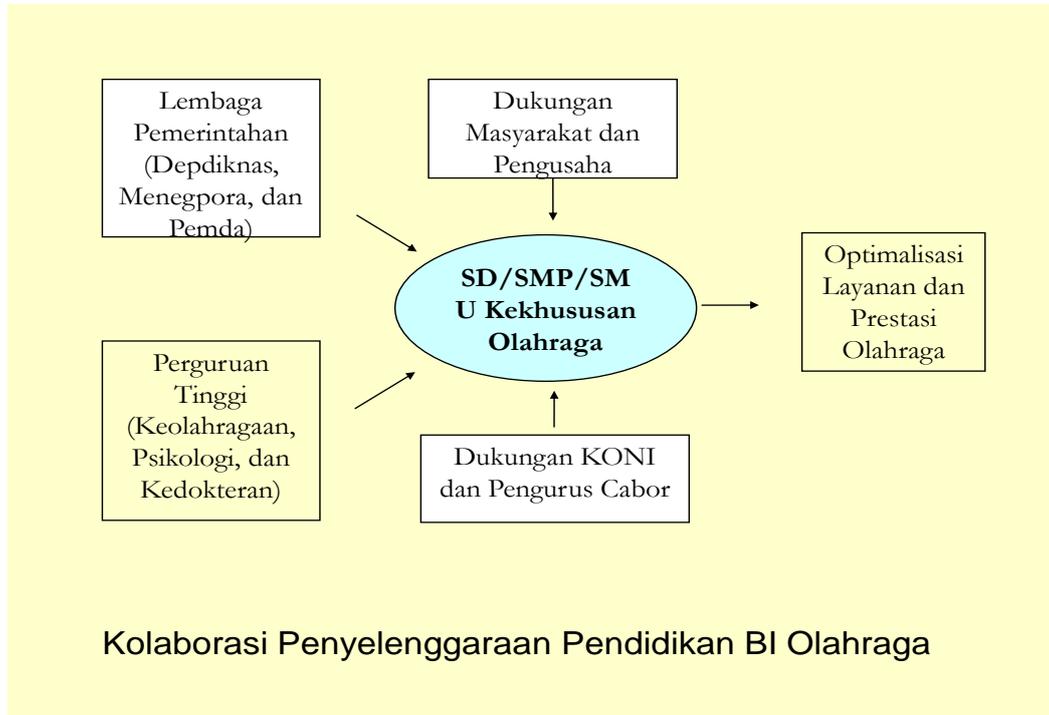
BERANI MENYELENGGARAKAN “SBI” ?

Analisis SWOT ??

Strenght
Weakness
Opportunity
Treat/Tantangan



Lanjutan lampiran 3



BENTUK PENYELENGGARAAN PENDIDIKAN BI OLAHRAGA

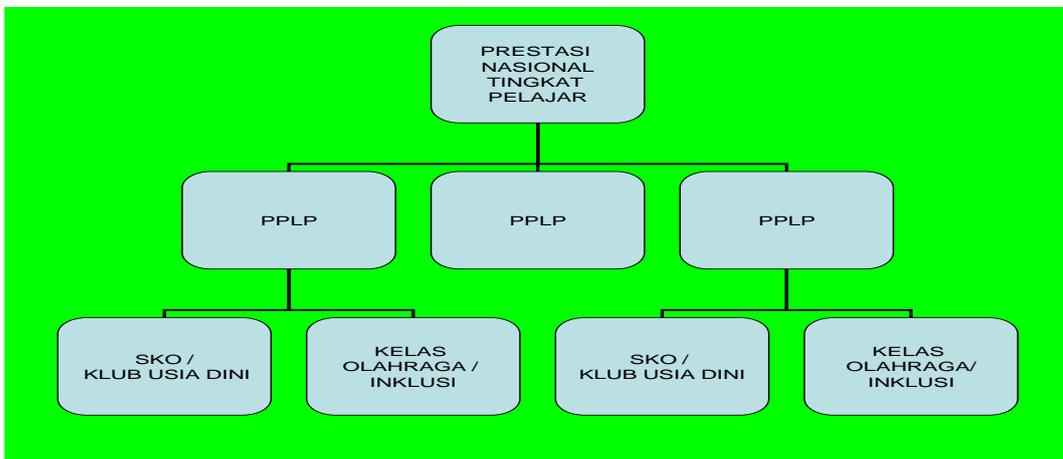
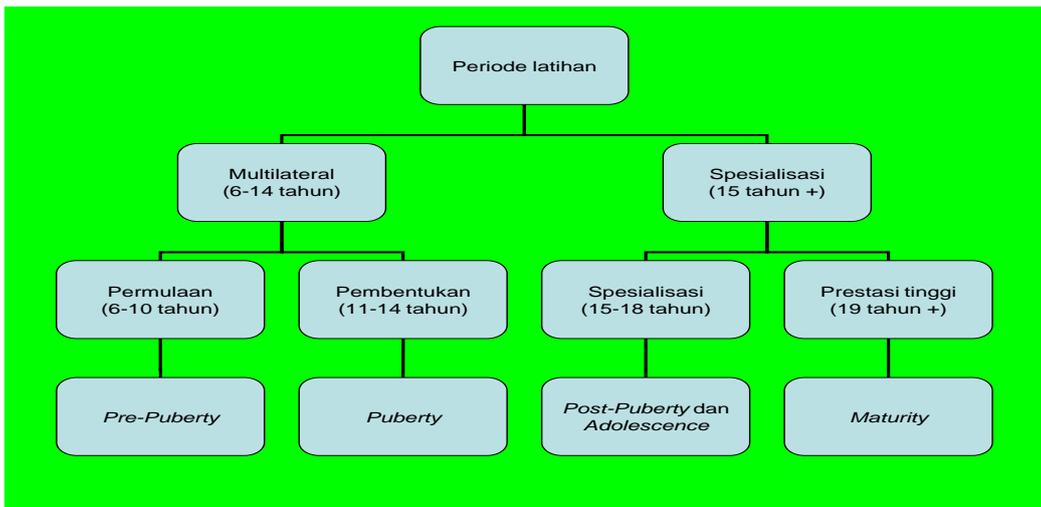
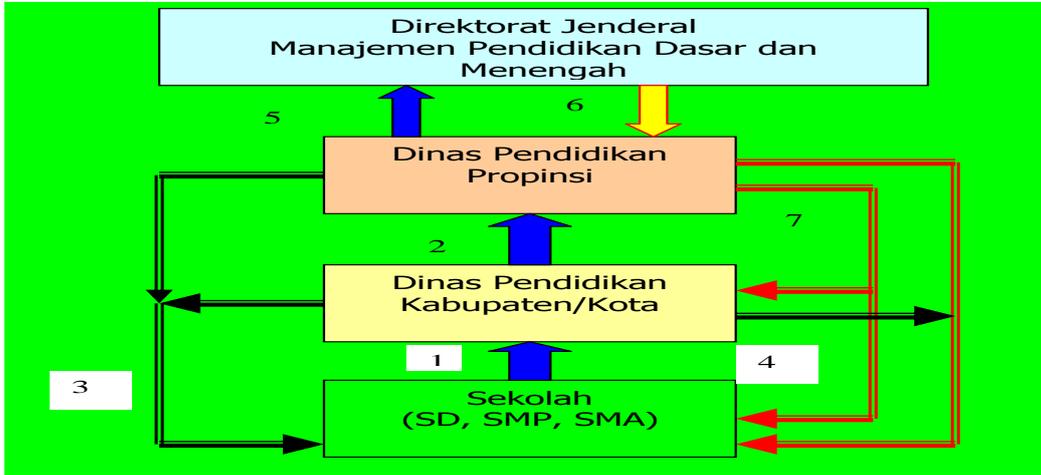
AWAN HARIONO

- kelas khusus,
- kelas inklusi, dan
- satuan pendidikan khusus.

Alternatif Pembagian Waktu Pembelajaran Kelas Khusus Bakat Istimewa Olahraga

Jam ke	Deskripsi	Guru
1 2	Layanan BI Olahraga	Guru Khusus
3 4 5 6 7 8 9 10	Materi Reguler sesuai dengan Jenjang (SD,SMP, SMU), dan kelas yang diikutinya (IPA, IPS, SMK, dst.)	Guru Reguler
11 12	Layanan BI Olahraga	Guru Khusus

Lanjutan lampiran 4



Lampiran 5.

DOKUMENTASI KEGIATAN



Gambar 1. Pemateri Sosialisasi dari FIK UNY



Gambar 2. Peserta Kegiatan Sosialisasi



Gambar 3. Peserta Kegiatan Sosialisasi